

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam pembentukan karakter, mengembangkan kemampuan, dan membentuk watak manusia. Pendidikan juga merupakan sarana untuk menciptakan perubahan dalam diri manusia, baik perubahan dalam pola pikir maupun tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beragama, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan mandiri, sehingga melalui pendidikan dapat membantu manusia agar tercipta kehidupan yang lebih baik.

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan. Hal tersebut ditandai dengan perubahan yang dilakukan pada kurikulum, berkembangnya model, metode, dan strategi pembelajaran. Perubahan-perubahan itu terjadi sebagai usaha pembaharuan dan meningkatkan mutu pendidikan. Meningkatkan mutu pendidikan adalah tanggungjawab semua pihak terutama guru SD. Guru SD merupakan orang yang berperan penting dalam pendidikan dasar siswa.

Menurut UU No. 20 th 2003 pasal 1 ayat (1), “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para siswa atau sering disebut peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan amanat pendidikan. Sekolah merupakan suatu institusi yang dirancang untuk membawa siswa pada proses belajar, di bawah pengawasan guru atau tenaga pendidik profesional. Pembelajaran adalah proses membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Sebagai seorang pendidik tentunya selalu berusaha dan berharap siswanya mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan yang direncanakan mampu

tercapai. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menggunakan variasi dan inovasi agar minat belajar siswa pada mata pelajaran tinggi.

Pendidikan khususnya di Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu fondasi atau hal yang mendasar dalam pembentukan karakter maupun pengetahuan dasar pada peserta didik. Dalam pendidikan dasar terdapat kompetensi-kompetensi yang nantinya secara bertahap akan dikembangkan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu pendidikan menjadi hal yang sangat penting guna mempersiapkan dan menciptakan generasi penerus bangsa dan juga sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan perkembangan global yang kian pesat di berbagai bidang kehidupan.

Pendidikan pada kegiatan pembelajaran dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, baik ditinjau dari segi proses maupun capaian target kompetensi dasarnya. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat berbagai hambatan maupun permasalahan, untuk itu guru dituntut dapat memecahkan permasalahan yang timbul dalam proses pembelajarannya. Banyak faktor yang menjadi penyebab permasalahan tersebut, diantaranya adalah semangat belajar siswa yang rendah dan kemungkinan pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru yakni dengan menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa.

Minat belajar siswa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena tinggi atau rendahnya minat tersebut juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila minat belajar siswa tinggi, maka proses pembelajaran akan berjalan baik. Sebaliknya apabila minat belajar siswa masih rendah maka kualitas pembelajaran juga masih rendah dan hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Menurut Baharudin, dkk (2007: 24) “secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, maka ia akan tidak bersemangat bahkan tidak mau belajar. Minat belajar pada suatu mata pelajaran akan berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas dan

hasil belajar siswa. Oleh karena itu dalam konteks di kelas seorang pendidik atau guru perlu membangkitkan minat belajar siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya.

Menurut Slameto (2010: 57) menyebutkan bahwa "minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu". Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa atau *student centered*, dimana siswa dituntut lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi semua kebutuhan siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif. Namun kenyataannya masih terdapat banyak guru yang masih menerapkan pembelajaran konvensional bersifat satu arah yang berpusat pada guru atau *teacher centered*. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan aktif sedangkan siswa hanya duduk, diam, dan mendengarkan penjelasan guru. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi pasif dan tidak ada usaha nyata untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuan ataupun mengasah ketrampilan mereka.

Demikian pula di SD N Tenggak 02, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen, berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh siswa dalam menunjukkan rasa senang dan antusias terhadap pembelajaran sebanyak 7 dengan persentasenya 35%, jumlah skor siswa dalam memberikan perhatian dan konsentrasi saat pembelajaran berlangsung sebanyak 8 dengan persentasenya 40%, jumlah skor siswa dalam menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 8 dengan persentasenya 40%, jumlah skor siswa dalam menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi sebanyak 7 dengan persentasenya 35%. Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa di SD N Tenggak 02 masih rendah yaitu 37,5%.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka diperlukan adanya usaha guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilakukan melalui penerapan strategi pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan dan keterlibatan siswa sehingga membangkitkan minat belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru adalah strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*, yakni teknik sederhana yang dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan meminta mereka membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau pertanyaan. Minat siswa dibangkitkan dengan cara menciptakan rasa penasaran yang mendalam pada diri siswa melalui pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi pokok yang dipelajari. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Tenggak 02 Kecamatan Sidoharjo Kabupaten sragen .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang berminat dalam belajar.
2. Kurang respon dalam belajar.
3. Kurang berinovasi dalam pembelajaran karena guru cenderung menggunakan pendekatan yang bersifat konvensional (*teacher centered*)
4. Hasil belajar rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian, maka penulis membatasi obyek-obyek penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Inquiring Minds Want to Know*.

2. Peneliti hanya meneliti siswa kelas V SD Negeri Tenggak 2 Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen.
3. Tema dalam penelitian ini adalah Organ Tubuh Manusia dan Hewan Sub tema Tubuh Manusia.

D. Rumusan Masalah

Dalam setiap penelitian diperlukan kejelasan masalah yang harus dirumuskan dalam rumusan masalah. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan minat belajar Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan pada siswa kelas V di SD Negeri Tenggak 02 Tahun Ajaran 2014/2015?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

“Untuk meningkatkan minat belajar Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* bagi siswa Kelas V SD Negeri Tenggak 02 Tahun Ajaran 2014/2015”.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik pada peningkatan proses maupun hasil belajar siswa kelas V di SD N Tenggak 2 Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pengetahuan tentang minat belajar melalui penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SD Negeri Tenggara 02, sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
 - 2) Melalui penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dapat melatih dan meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.
- b. Manfaat bagi Guru
- 1) Memberikan pengetahuan baru tentang strategi pembelajaran inovatif.
 - 2) Memberikan gambaran mengenai penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* terkait dengan peningkatan minat belajar siswa.
 - 3) Membantu guru agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.
- c. Manfaat bagi Sekolah
- 1) Memberikan informasi dan acuan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dalam pembelajaran di kelas.
 - 2) Dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga secara keseluruhan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- d. Manfaat bagi Peneliti berikutnya
- Diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi penelitian berikutnya untuk dilanjutkan dan memperoleh hasil penelitian yang dapat berguna bagi proses pembelajaran di kelas.